

SKRIPSI

PRIYONO ADI LEGOWO

**PERBANDINGAN CEK POS WISATA
DENGAN TRAVELERS CHECKS**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**



KKS
KK

Dag. 357/93

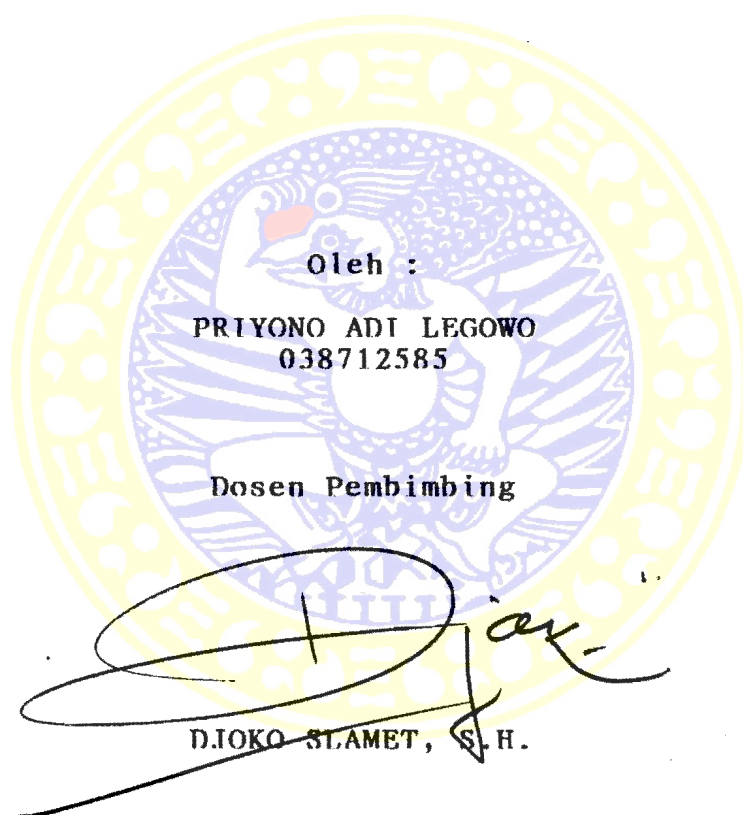
Leg
P

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

PERBANDINGAN CEK POS WISATA DENGAN TRAVELERS CHECKS

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum**



FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA

S U R A B A Y A

1993

Telah diuji pada tanggal 19 Juli 1993

Panitia penguji :

Ketua : Samzari Boentoro, S.H.

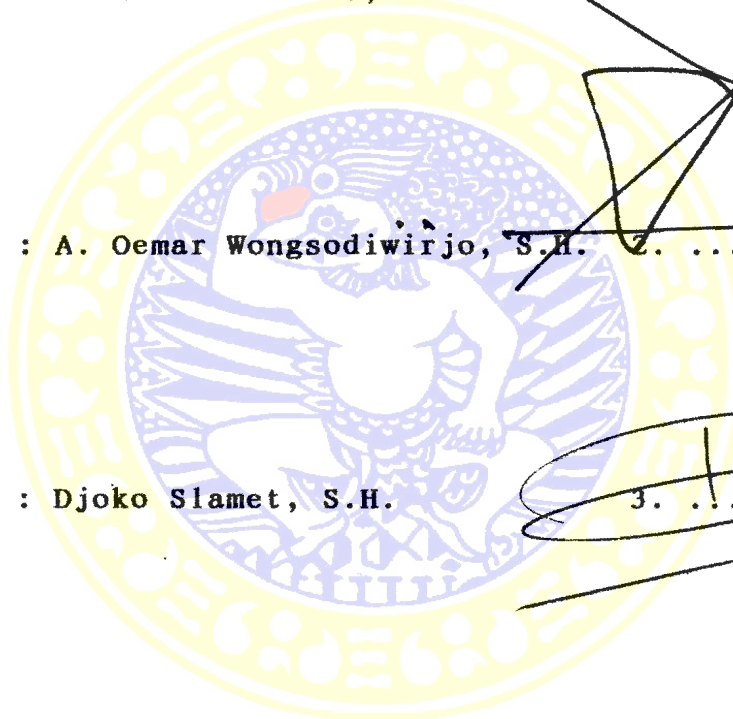
1.

Sekretaris : A. Oemar Wongsodiwirjo, S.H.

2.

Anggota : Djoko Slamet, S.H.

3.



Handwritten signatures for the three members of the examination committee, corresponding to the numbered lines 1, 2, and 3.

BAB IV**PENUTUP****1. Kesimpulan**

Mengenai perbandingan antara Cek Pos Wisata dengan Travelers Checks ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Cek Pos Wisata dikeluarkan oleh Perum Pos dan Giro, diterbitkan dalam buku berisi 10 lembar dan untuk mendapatkannya hanya dengan membelinya di Kantor Pos tertentu di wilayah Indonesia. Sedangkan Travelers Checks dikeluarkan oleh bank tertentu, diterbitkan per lembar dan untuk mendapatkannya hanya dengan membeli sejumlah nilai nominalnya. Cek Pos Wisata tidak dapat dipindahtangankan, kecuali telah ada perjanjian lebih dahulu dengan Perum Pos dan Giro. Travelers Checks dapat dipindahtangankan dengan mudah.
2. Fungsi Cek Pos Wisata adalah untuk menjamin kemudahan dan keamanan dalam membawa dana bagi orang-orang yang sedang melakukan perjalanan di wilayah Indonesia. Sedangkan Travelers Checks merupakan surat cek yang digunakan untuk kepentingan suatu perjalanan guna memudahkan si pembawanya

memperoleh uang setelah sampai di suatu tempat yang dituju. Jadi dapat juga digunakan di luar wilayah Indonesia.

2. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar Cek Pos Wisata diterbitkan sebagai mana Travelers Checks yang mempunyai fungsi sebagai surat berharga pada umumnya.
2. Walaupun dengan diterbitkannya Cek Pos Wisata per buku yang berisi 10 lembar sudah tepat tapi sebaiknya Cek Pos Wisata juga diterbitkan per lembar seperti halnya Travelers Checks.
3. Sebaiknya pengusaha yang terkait dengan dunia pariwisata segera mengadakan perjanjian kerjasama dengan Perum Pos dan Giro mengenai Cek Pos Wisata ini.
4. Akan lebih menarik jika pemilik Cek Pos Wisata dan Travelers Checks ini secara otomatis juga berkedudukan sebagai tertanggung dalam asuransi kecelakaan.

5. Agar Cek Pos Wisata ini lebih dikenal masyarakat maka sebaiknya semua Kantor Pos dan Giro di seluruh wilayah Indonesia dapat melayani pembelian Cek Pos Wisata ini.

